

**PELATIHAN PENYUSUNAN PERINGKAT DAN PROFIL PRESTASI
BELAJAR SISWA BAGI GURU SEKOLAH DASAR****(TRAINING ON PREPARATION OF RANKING AND PROFILE OF
STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT FOR ELEMENTARY
SCHOOL TEACHERS)**

**Imam Kusmaryono^{1*}, Nila Ubaidah², M. Abdul Basir³, Dyana Wijayanti⁴,
Hevy Risqi Maharani⁵, Mohamad Aminudin⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung

^{1,2,3,4,5,6} Jl. Taman Siswa Pekeng Tahunan Jepara

¹Email: kusmaryono@unissula.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan menyusun ranking dan profil prestasi belajar siswa sering dilakukan saat guru menyusun laporan pembelajaran akhir semester. Namun, keterampilan khusus dan praktik guru yang berkontribusi terhadap perbedaan dalam penentuan ranking dan profil prestasi belajar siswa belum dipahami dengan baik. Guna mengatasi permasalahan tersebut dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas Islam Sultan Agung. Kegiatan dikemas dalam bentuk pelatihan penyusunan peringkat dan profil prestasi belajar siswa dengan metode Z-score. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui langkah: a) persiapan, b) pelaksanaan, dan c) evaluasi. Peserta pelatihan adalah 30 guru sekolah dasar di kecamatan Rowosari, kabupaten Kendal. Hasil kegiatan menunjukkan 100% peserta dapat menyusun ranking dan profil prestasi belajar dengan tepat. Sedangkan hasil angket sebesar 90% responden menyatakan materi pelatihan sangat bermanfaat bagi guru.

Kata Kunci: pelatihan, ranking, prestasi belajar, guru sekolah dasar

ABSTRACT

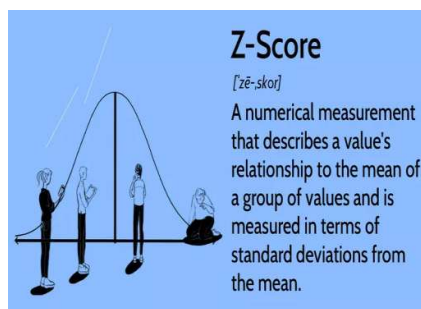
The activity of compiling rankings and profiles of student learning achievement is often carried out when teachers compile end-of-semester learning reports. However, the specific skills and practices of teachers that contribute to differences in determining rankings and profiles of student learning achievement are not well understood. In order to overcome this problem, community service activities were carried out by the faculty of teacher training and education, Sultan Agung Islamic University. The activity was packaged in the form of training in compiling rankings and profiles of student learning achievement using the Z-score method. The implementation of the activity was carried out through the following steps: (a) preparation, (b) implementation, and (c) evaluation. The training participants were 30 elementary school teachers in Rowosari sub-district, Kendal district. The results of the activity showed that 100% of participants were able to compile rankings and profiles of learning achievement correctly. Meanwhile, the results of the questionnaire of 90% of respondents stated that the training material was very useful for teachers.

Keywords: training, ranking, learning achievement, elementary school

PENDAHULUAN

Pemeringkatan prestasi belajar berdampak pada kinerja siswa (Njiru & Karuku, 2021). Mendapat peringkat lebih tinggi di kelas umumnya memiliki efek positif pada kinerja siswa jangka panjang (Bastedo et al., 2023). Namun, mekanisme spesifik dibalik efek ini masih belum dapat disimpulkan. Penting untuk dicatat bahwa skema pengajaran dan penilaian yang berfokus pada pemilihan siswa yang paling berbakat mungkin gagal memberi manfaat bagi semua siswa. Selain itu, efektivitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ditemukan bervariasi secara signifikan (Pope, 2019). Namun, keterampilan khusus, karakteristik, dan praktik guru yang berkontribusi terhadap perbedaan dalam penentuan ranking siswa belum dipahami dengan baik (Leckie & Goldstein, 2019).

Kegiatan menyusun ranking siswa sering dilakukan saat guru menyusun laporan pembelajaran akhir semester. Sejauh ini, guru dalam menyusun ranking kelas hanya mengandalkan program excel untuk membuat urutan nilai dengan cepat. Namun program excel memiliki kelemahan tidak dapat menganalisis peringkat nilai siswa jika terjadi jumlah nilai yang sama. Dalam hal ini, guru dalam menghadapi permasalahan jumlah nilai yang sama (kembar) seringkali bingung untuk menentukan peringkat yang lebih tinggi. Berbeda dengan simple rank dan percentile rank, penyusun urutan kedudukan siswa dengan Z-score didasarkan pada atau menggunakan ukuran statistic mean dan standar deviasi (Andrade, 2021).



Gambar 1. Kurva z-score sebagai kurva berdistribusi normal
(Sumber: <https://www.investopedia.com/terms/z/zscore.asp>)

Z-score adalah pengukuran statistik yang menggambarkan hubungan suatu nilai dengan rata-rata sekelompok nilai. Z-score diukur dalam bentuk deviasi standar dari mean. Dalam investasi dan perdagangan, Z-score adalah ukuran variabilitas suatu instrumen dan dapat digunakan oleh pedagang untuk membantu menentukan volatilitas.

Z-score adalah ukuran statistik yang mengukur jarak antara titik data dan rata-rata

kumpulan data. Ini dinyatakan dalam standar deviasi (Andrade, 2021). Ini menunjukkan berapa banyak standar deviasi suatu titik data dari rata-rata distribusi. Z-score juga dikenal sebagai skor standar. Rumus statistik z-score suatu nilai dihitung menggunakan rumus berikut:

$$z = \frac{(x - \mu)}{\sigma}$$

dimana:
z = Z-score
x = nilai yang dievaluasi
 μ = nilai rata-rata
 σ = simpangan baku

Gambar 2. Rumus nilai baku Z-score

Jika skor Z adalah 0, hal ini menunjukkan bahwa skor titik data sama dengan skor rata-rata. Skor Z sebesar 1,0 menunjukkan nilai yang merupakan satu standar deviasi dari mean. Skor Z bisa positif atau negatif, dengan nilai positif menunjukkan skor berada di atas rata-rata dan skor negatif menunjukkan skor di bawah rata-rata. Z-score penting karena menunjukkan di mana letak data Anda dalam distribusi data. Kurva distribusi memiliki sisi negatif dan positif, sehingga terdapat deviasi standar dan skor Z yang positif dan negatif. Namun, hal ini tidak ada relevansinya dengan nilai itu sendiri selain menunjukkan pada sisi mana nilai mean tersebut berada (Andrade, 2021).

Kegiatan pelatihan ini diharapkan bermanfaat bagi guru terutama dalam pengembangan profesional yang berkelanjutan (Kusmaryono & Abdul Basir, 2022; Kusmaryono & Ubaidah, 2022). Luaran yang diharapkan dari kegiatan pelatihan (Pengabdian kepada Masyarakat) antara lain (1) guru dapat menyusun peringkat (perankingan) siswa dengan metode Z-score dengan tepat, (2) guru dapat menentukan kedudukan siswa di suatu kelas dibanding kelompok siswa (kelas), dan (3) guru dapat menyusun profil prestasi belajar masing-masing siswa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikemas dalam bentuk pelatihan dan tutorial. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 30 guru kelas dari 6 sekolah dasar di kecamatan Rowosari, kabupaten Kendal. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Maret 2024 dengan durasi waktu 180 menit. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengikuti tiga langkah yaitu: (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan kegiatan, dan (3) Evaluasi, seperti pada Gambar 3 di bawah.



Gambar 3. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (Supriyo et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan pada tanggal 28 Maret sampai 26 April 2024. Pelaksanaan Kegiatan dilakukan oleh Tim Pengabdian masyarakat Prodi Pendidikan Matematika FKIP UNISSULA yang terdiri dari para dosen dan dibantu mahasiswa. Kegiatan pelatihan diawali dengan para peserta diberi materi pengantar tentang arti penting penyusunan ranking untuk menentukan kedudukan siswa dalam kelompok. Pada sesi kedua, materi yang disampaikan berupa permasalahan menyusun peringkat prestasi belajar siswa. Pada sesi ketiga adalah evaluasi kegiatan. Pada sesi evaluasi peserta diberikan ujian (tes) untuk menyusun peringkat prestasi belajar siswa dan membuat profil prestasi belajar tiap siswa. Bahan tes diambil dari data nilai siswanya dengan waktu menyelesaikan 30 menit.

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan bagi guru sekolah dasar di Kabupaten Kendal menunjukkan hasil yang mengembirakan sesuai dengan tujuan yang dicapai. Berikut ini beberapa hasil capaian kegiatan tersebut yaitu:

1. Peningkatan pemahaman pengetahuan dan keterampilan mitra: Sebelum kegiatan pelatihan telah diperoleh informasi tentang pengetahuan dan pemahaman guru tentang penyusunan ranking kelas dan profil prestasi belajar. Kemudian sesudah kegiatan pelatihan para guru menyelesaikan tes dan hasilnya dicatat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Pengetahuan dan Pemahaman Peserta

Kondisi	Penyusunan Ranking Kelas		Penyusunan Profil Prestasi Belajar	
	Paham	Belum Paham	Paham	Belum Paham
Sebelum Pelatihan	40%	60%	-	100%
Sesudah Pelatihan	100%	-	100%	-

Kegiatan pelatihan dari tim PkM dosen telah berhasil meningkatkan pemahaman pengetahuan para guru sekolah dasar di kabupaten Kendal tentang penyusunan peringkat dan profil berstasi belajar siswa dengan benar. Para guru dapat terampil mendeskripsikan profil prestasi belajar tiap siswa. Peserta memperoleh pemahaman cara menyusun pengetahuan yang mendalam tentang peringkat dan profil berstasi belajar siswa. Berdasarkan Tabel 1, hasil tes sesudah pelatihan menunjukkan bahwa 100% (30 peserta) dapat menyusun ranking dengan tepat dan dapat menjelaskan profil prestasi belajar tiap siswa.

2. Respon positif dari mitra: Hasil angket respon peserta pelatihan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen prodi pendidikan matematika, Universitas Islam Sultan Agung sebagai berikut: (a) responden menyatakan materi pelatihan sangat bermanfaat bagi guru (90%); (b) responden menyatakan narasumber sangat berkompeten di bidangnya (100%); (c) responden menyatakan penyampaian materi pelatihan sangat interaktif (80%); (d) responden menyatakan durasi waktu pelatihan sangat sesuai (80%); (e) responden menyatakan materi mudah dipahami dan dikerjakan (80%); dan (f) responden menyatakan ingin mendapatkan materi pelatihan lain yang menunjang tugas guru (100%).



Gambar 4. Guru-guru SD sebagai peserta pelatihan

3. Dampak positif pada guru: Program pengabdian masyarakat berupa pelatihan ini berdampak positif pada kinerja guru sekolah dasar di kabupaten Kendal.. Para guru lebih semangat dalam kinerja dan terbuka menerima masukan ilmu dari pihak luar.

Pemeringkatan prestasi belajar dimaksudkan untuk memenuhi beberapa tujuan bagi siswa, orang tua, guru, administrator sekolah, dan pembuat kebijakan (Sulistyawati & Supriyanto, 2023). Pemeringkatan prestasi belajar siswa merupakan suatu mekanisme untuk memberikan umpan balik kepada pihak-pihak yang menyediakan sumber daya untuk menjalankan sekolah. Laporan prestasi belajar juga memungkinkan orang tua mendapat informasi yang tepat mengenai kemajuan belajar anak-anak mereka di sekolah (Taliawo et al., 2019), Mereka (guru dan orang tua) juga dapat memberikan insentif untuk perubahan perilaku dengan merangsang kompetisi antar sekolah atau antar siswa (Rasam et al., 2019). Pemeringkatan meningkatkan transparansi dan kualitas proses pendidikan, sehingga berkontribusi terhadap keunggulan akademik (Njiru & Karuku, 2021).

Profil prestasi belajar siswa penting karena membantu guru memahami siswa dan menyesuaikan metode pengajaran mereka. Profil juga membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, dan cara meningkatkannya. Manfaat profil prestasi belajar siswa antara lain: a) Membantu guru memahami siswa; b) Profil siswa membantu guru memilih metode pengajaran, materi pelajaran, dan strategi pengelolaan kelas yang tepat; c) Membantu siswa memahami diri mereka sendiri; d) Profil siswa membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, dan cara meningkatkannya; e) Profil siswa membantu siswa merayakan keberhasilan dan mengingat tujuan mereka. Singkatnya, Profil Pembelajar memungkinkan anak-anak untuk bertanggung jawab atas pencapaian dan target mereka. Profil ini berfungsi sebagai alat refleksi diri, yang memastikan bahwa anak-anak merayakan keberhasilan mereka sekaligus tetap mengutamakan tujuan mereka.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim dosen universitas Islam Sultan Agung ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan pemahaman pengetahuan yang mendalam bagi para guru sekolah dasar di kabupaten Kendal tentang penyusunan peringkat dan profil prestasi belajar siswa. Kegiatan PkM telah terlaksana dengan baik dan mendapat respon positif dari para peserta pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Rektor dan Pimpinan LPPM Universitas Islam Sultan Agung yang telah mendanai program pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih kepada para

guru sekolah dasar di kabupaten Kendal yang telah hadir dalam kegiatan pelatihan semoga ilmunya bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrade, C. (2021). Z-scores, standard scores, and composite test scores explained. *Indian Journal of Psychological Medicine*, 43(6), 555–557. <https://doi.org/10.1177/02537176211046525>
- Bastedo, M. N., Umbricht, M., Bausch, E., Byun, B. K., & Bai, Y. (2023). Contextualized high school performance: Evidence to inform equitable holistic, test-optional, and test-free admissions policies. *AERA Open*, 9(1), 1–19. <https://doi.org/10.1177/23328584231197413>
- Kusmaryono, I., & Abdul Basir, M. (2022). Workshop penulisan artikel ilmiah sebagai pengembangan keprofesian berkelanjutan guru di sekolah menengah atas. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 254–260. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.9341>
- Kusmaryono, I., & Ubaidah, N. (2022). Upaya peningkatan kreativitas guru melalui pelatihan pembuatan teka-teki silang sebagai alat bantu pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1160–1167. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.10682>
- Leckie, G., & Goldstein, H. (2019). The importance of adjusting for pupil background in school value-added models: A study of progress 8 and school accountability in England. *British Educational Research Journal*, 45(3), 518–537. <https://doi.org/10.1002/berj.3511>
- Njiru, S. M., & Karuku, S. (2021). Effects of performance ranking on students' voice and agency in the mathematics classroom. *International Online Journal of Primary Education*, 10(1), 137–147. <https://www.iojpe.org/index.php/iojpe/article/view/9>
- Pope, N. G. (2019). The effect of teacher ratings on teacher performance. *Journal of Public Economics*, 172, 84–110. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2019.01.001>
- Rasam, F., Sari, A. I. C., & Karlina, E. (2019). Peran kompetensi dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 6(1), 41–52. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i1.4371>
- Sulistyawati, K., & Supriyanto. (2023). Strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SMA Negeri 1 Bojonegoro. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 11(1), 251–264.
- Supriyo, A., Latifah, L., & Isnawati, M. (2023). Pendampingan legalitas usaha perlindungan hukum bagi UMKM di mitra PCM gunung Anyar Surabaya hingga penerbitan nomor induk berusaha. *Borobudur Journal on Legal Services*, 4(1), 44–52. <https://doi.org/10.31603/bjls.v4i1.8558>
- Taliawo, O., V I Goni, S. Y., & Zakarias, J. D. (2019). Hubungan kerja sama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 desa Buo kecamatan Loloda kabupaten Halmahera Barat Maluku Utara. *Holistik Journal of Social and Culture*, 12(4), 1–19. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25481>